

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah Negara dengan hasil pertanian yang cukup tinggi. Banyak tanaman produksi Indonesia yang dapat menghasilkan minyak, seperti tanaman biji-bijian. Salah satu hasil pertanian yang cukup banyak adalah kacang tanah. Kacang tanah dapat menghasilkan kandungan minyak sekitar 30%-60%. kacang tanah juga mengandung gizi yang cukup tinggi. Perhatian terhadap kacang tanah serta potensinya untuk dijadikan minyak di Indonesia sangat rendah.

Minyak yang berasal dari kacang tanah mempunyai kadar yang besar yaitu 49,9 % dari berat dagingnya. Kandungan minyak yang besar pada kacang tanah bervariasi dari 46 – 60 %. Minyak kacang tanah masih belum banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Minyak kacang tanah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai minyak goreng, bahan dasar pembuatan margarin *mayonaise*, *salad dressing* dan mentega putih (*shortening*) dan mempunyai keunggulan bila dibandingkan minyak lain, yaitu minyak jagung, minyak biji kapas dan minyak biji bunga matahari.

Minyak kacang tanah dapat dimanfaatkan dalam industri lem, sabun, *face cream*, *shaving cream*, pencuci rambut dan bahan-bahan kosmetik lainnya. Bidang farmasi, minyak kacang tanah dapat digunakan sebagai campuran pembuatan adrenalin dan obat asma. (Ketaren, 1986). Pembuatan lem dari minyak kacang tanah belum banyak dilakukan, terutama pembuatan lem tembak.

Rendemen gliserol yang dihasilkan pada pembuatan sabun dimanfaatkan untuk membuat lem. pembuatan lem tembak dari minyak kacang tanah dengan menggunakan untuk menghasilkan sabun yang maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk memanfaatkan minyak kacang tanah terutama gliserolnya pada pembuatan lem tembak sehingga menghasilkan lem yang maksimal serta untuk meningkatkan nilai ekonomis dari minyak kacang tanah yang selama ini hanya dijadikan sebagai produk pembuatan makanan ataupun pembuatan minuman.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Pemanfaatan minyak kacang tanah pada umumnya masih kurang optimal, khususnya dikalangan industri lem kertas. Pembuatan lem yang biasa digunakan adalah menggunakan bahan baku tepung pati. Bahan tersebut kurang efisien dalam mendapat rendemen sehingga diperlukan bahan baku lain dalam membuat lem yaitu minyak kacang tanah dimana rendemen gliserol minyak yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan sehingga lem yang dihasilkan baik. Pengambilan minyak kacang tanah yang digunakan adalah menggunakan alat mechanical expression dengan mesin pres, penggunaan alat mesin pres berfungsi untuk mendapatkan rendemen minyak yang maksimal dengan demikian proses pembuatan lem tembak menjadi lebih maksimal.